

## Efektivitas Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis dan Membaca pada Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDI Detuduli

Yustina Serliana Mbasi<sup>1</sup>, Frederiksen N.S. Timba<sup>2</sup>, Maria Herliyani Dua Bunga<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Nusa Nipa, Jl. Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur  
lawotanehe123@gmail.com

### Abstract

This study aims to determine the application of serial picture media to the reading and writing skills of Indonesian language content for class II students at SDI Detduli. This research was conducted at SDI Detuduli using quantitative research methods. The population of this research is SDI Detuduli and the sample in this research is class II students (8 people). Research data collection instruments in the form of pre test and post test. The results showed that there was an effect of applying serial picture media to the Indonesian language skills of class II students at SDI Detduli. From the results of the study it can be concluded that the application of serial image media at SDI Detuduli succeeded in increasing student skills, with various teacher skills in teaching and creativity in the application of media.

**Keywords:** Serial Picture Media, Indonesian Language Skills

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media gambar berseri terhadap keterampilan membaca dan menulis muatan Bahasa Indonesia siswa kelas II SDI Detuduli. Penelitian ini dilakukan di SDI Detuduli dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah SDI Detuduli dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas II (8 orang). Instrument pengumpulan data penelitian berupa pre test dan post test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa kelas II SDI Detuduli. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar berseri di SDI Detuduli berhasil untuk meningkatkan keterampilan siswa, dengan berbagai keterampilan guru dalam mengajar serta kreativitas dalam penerapan media.

**Kata Kunci:** Media Gambar Berseri, Keterampilan Berbahasa Indonesia

Copyright (c) 2023 Yustina Serliana Mbasi, Frederiksen N.S. Timba, Maria Herliyani Dua Bung

Corresponding author: Yustina Serliana Mbasi

Email Address: lawotanehe123@gmail.com (Jl. Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Timur, Kab. Sikka, NTT)

Received 10 February 2023, Accepted 16 February 2023, Published 16 February 2023

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Nurhayani, 2016). Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia serta untuk menguasai ilmu dan teknologi. Sebagai masyarakat Indonesia, penting untuk kita mempelajari dan memahami Bahasa Indonesia secara baik dan benar (Wibowo et al., 2020).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah dasar. Selain itu juga bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Keraf dalam

(Widodo et al., 2020) memberikan dua pengertian bahasa, yaitu: pengertian pertama menyatakan bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Kedua, bahasa adalah sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer. Keterampilan berbahasa merupakan patokan utama siswa dalam mempelajari pembelajaran bahasa. Menurut Tarigan dalam (Hasan, 2021) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu (1) keterampilan menyimak (*listening skills*); (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); (3) keterampilan membaca (*reading skills*); (4) keterampilan menulis (*writing skills*).

Namun untuk mencapai keberhasilan dalam penanaman materi Bahasa Indonesia bukanlah hal yang mudah karena banyak permasalahan yang harus dihadapi guru saat menyajikan materi Bahasa Indonesia. Salah satunya adalah apabila diperhatikan dengan seksama, hasil belajar siswa di sekolah sangat bervariasi (Herawati, 2016). Kebanyakan yang ditemukan di Sekolah Dasar terutama pada siswa kelas II diberbagai sekolah secara umum masih ditemukan beberapa siswa yang hasil belajarnya maksimal, terutama dalam hal membaca kurang lancar dan kurang dapat memahami makna dan isi dari bacaan. Munculnya kesenjangan hasil belajar (mutu pendidikan) di sekolah tersebut tentu disebabkan oleh beberapa kendala dalam proses belajar (Renza et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDI Detuduli, diperoleh fakta bahwa masih terdapat diswa yang kemampuan menulis dan membaca di bawah rata-rata. Hal ini disebabkan para siswa mengalami kesulitan menuangkan ide ketika mendapat tugas dari guru untuk membuat tulisan atau sejenisnya. Pada umumnya mereka mengalami kesulitan dalam menentukan tema, menyusun kalimat dan kurang menguasai kaidah bahasa. Kesulitan seperti inilah yang dihadapi para siswa, sehingga menyebabkan mereka tidak bisa menyampaikan ide dan gagasan dengan baik, bahkan mereka menjadi enggan untuk menulis (Sulistyaningsih, 2022). Hal ini tidak terlepas dari peran guru sebagai penyampai materi pelajaran. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti berusaha memberikan alternative media pembelajaran yang mudah dan baik. Peneliti terdorong untuk menggunakan media gambar berseri. Ide ini diperkuat pendapat bahwa media gambar berseri adalah media pembelajaran yang dekat dengan siswa (Nurmanjaya, 2021).

Media gambar beseri adalah media yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa (Hasan, 2021). Media ini menyajikan gambar yang berurutan sehingga dapat menyajikan informasi yang nyata dan lengkap (Wahyuni & Koyan, 2013). Guru dapat menyampaikan pelajaran dengan menggunakan media gambar berseri sebagai pendukung. Penggunaan media gambar dapat membantu anak didik untuk memusatkan perhatian terhadap materi yang disampaikan (B, 2014). Media gambar dapat berupa gambar berseri maupun gambar lepas.

Gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan yang lainnya, sedangkan gambar lepas merupakan gambar yang menunjukkan situasi ataupun tokoh dalam cerita yang dipilih untuk menggambarkan situasi-situasi tertentu, antara gambar yang satu dengan yang

lainnya (Renza et al., 2022). Sesuai penjelasan di atas, dapat disimpulkan pengertian media gambar berseri adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lainnya memiliki hubungan cerita dan membentuk suatu kesatuan.

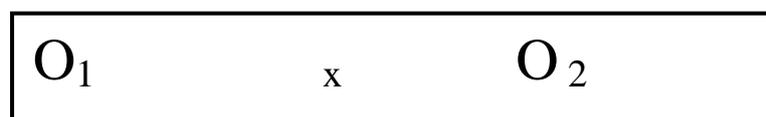
Adanya media yang dekat dengan siswa, dapat memudahkan siswa untuk memulai kegiatan menulis serta membaca. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul Efektivitas Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Dan Membaca Pada Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDI Detuduli ”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam (Putra, 2021b) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statisik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk meneliti pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SDI Detuduli tahun ajaran 2022/2023 penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistic. Desain penelitian yang digunakan penelitian ini adalah *one group pretest-posttest* dimana terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, setelah itu diberikan *tereatmen* (perlakuan) dengan menggunakan model *problem based learning* kemudian diberi *posttest*.

Menurut desain dalam penelitian *one group pretest posttests* ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain *One-Group Pretest-Pottest*

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Nilai *pretest* ( sebelum diberi diklat )

O<sub>2</sub> : nilai *posttest* ( setelah diberi diklat )

X : Perlakuan penggunaan model *problem based learning*

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan, penelitan ini dilaksanakan di SDI Detuduli, pertimbangan peneliti

dalam memilih tempat ini adalah karena tempat ini adalah tempat kerja peneliti dimana peneliti menemukan masalah kesulitan belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas II. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2022.

### ***Variabel Penelitian***

Menurut Sugiyono (2015) dalam (Putra, 2021a), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut diidentifikasi ke dalam penelitian ini, yaitu:

#### **Variabel Bebas (Independent Variable)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dilambangkan dengan ( X ) yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan model *problem based learning*.

#### **Variabel Terikat (Dependent Variabel)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dilambangkan dengan (Y) yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Indonesia kelas II.

### ***Populasi, Sampel dan Teknik Sampel***

#### **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2014) populasi juga merupakan keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah SDI Detuduli.

#### **Sampel**

Sampel dapat diartikan sebagai sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila dalam penelitian subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi dari seluruh siswa kelas II SDI Detuduli, yang berjumlah 8 orang.

#### **Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menemukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan dengan tujuan agar yang ada di dalam sampel yang tepat dan mewakili sehingga memberikan kesimpulan yang tepat juga. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dengan teknik *Nonprobability Sampling* di mana teknik sampling ini tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik

kelas II SDI Detuduli yang berjumlah 8 orang yang dijadikan kelompok eksperimen. Pertimbangan seluruh peserta didik kelas II dijadikan sampel karena populasinya kurang dari 100.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan memberikan tes dan pengamatan (observasi).

### **Tes**

Teknik tes dalam penelitian ini meliputi pemberian tes tertulis. Menurut Sugiyono (2015) tes diberikan pada awal (pre-test) dan akhir perlakuan (post-test). Tes pada awal (pre-test) sebelum perlakuan dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SDI Detuduli dan *post-test* diberikan pada akhir pembelajaran.

### **Pengamatan (observasi)**

Menurut Sudjana (2014) pengamatan (observasi) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel). Teknik ini dilakukan peneliti menggunakan indra secara langsung dengan format lembar observasi berisi sejumlah aspek-aspeknya berisi aktivitas siswa dan aspek aspek kemampuan membaca siswa yang diamati untuk memperoleh informasi tentang penilaian kinerja dalam menggunakan model *problem based learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi Menuliskan kembali cerita dongeng dari panduan gambar pada siswa kelas II SDI Detuduli.

### **Dokumentasi**

Menurut Adriani (2004) dalam (Putra, 2020) dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, berupa gambar dokumen tertulis dan gambar. Teknik ini digunakan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa dan memperoleh gambar/foto peristiwa saat kegiatan penelitian berlangsung di kelas II pada SDI Detuduli, dan untuk mendapat data empiris lainnya..

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Deskripsi Tempat Penelitian**

Sekolah Dasar Inpres Detuduli, beralamat di Detuduli Desa Bu Barat Kecamatan Tanawawo Kabupaten Sikka. sekolah ini didirikan pada tahun 1977, dengan Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas media gambar berseri terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa kelas II SDI Detuduli. Penelitian ini dilaksanakan di SDI Detuduli dengan mengambil populasi siswa kelas II dengan jumlah 8 siswa. Dari populasi tersebut peneliti mengambil seluruhnya untuk dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini sebanyak 8 siswa yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan ijin penelitian dan

melakukan validasi instrumen kepada validator yaitu dosen pembimbing dan guru pamong. Jumlah guru 8 guru.

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 November sampai dengan tanggal 21 November 2022. Sampel dari penelitian ini siswa kelas II diberikan soal *pre test* untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa pada materi yang akan menjadi sasaran penelitian. Setelah diberikan soal menggunakan media gambar berseri. Setelah diberikan *treatment* (tindakan) menggunakan media gambar berseri, siswa langsung berikan soal *post test* dan hasil dari *post test* tersebut untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa kelas II SDI Deruduli.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data, yaitu yang pertama metode observasi. Metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati perilaku guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar berseri. Peneliti juga menggunakan metode test yang terbagi menjadi dua bagian yaitu; *pre test* yang dilaksanakan sebelum diberi perlakuan atau tindakan dan *post test* yang dilakukan setelah diberi tindakan menggunakan media gambar berseri untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa kelas II SDI Detuduli. Berkaitan dengan test, soal yang diberikan berjumlah 5 soal isian yang masing-masing item mendapat skor 2 (jika menjawab benar) dan 1 (jika menjawab salah) yang telah terlebih dahulu divalidasi. Soal tersebut diberikan kepada semua siswa yang menjadi sampel penelitian yang berjumlah 8 orang, yaitu siswa-siswa kelas II sebagai kelas eksperimen.

Adapun analisis jawaban *pre test* dan *post test* siswa dari sampel penelitian tersebut terlampir. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil sekolah yang berkaitan dengan visi, misi, tujuan sekolah dan foto-foto kegiatan selama penelitian berlangsung.

Pada pembahasan hasil penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data masing-masing hasil temuan yang peneliti dapatkan.

### **Hasil Uji Instrumen Penelitian**

#### **Hasil Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Perhitungan uji validitas secara umum validitas memiliki tiga tipe yaitu, validitas isi, validitas kontrak, dan validitas yang berdasarkan kriteria. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten (*expirt judgment*). Berdasarkan uji validitas yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa instrumen test yang dibuat tersebut valid dapat digunakan dalam penelitian.

Perhitungan uji validitas instrumen tes selanjutnya dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Setelah data diperoleh dilakukan dengan menggunakan SSPS 21. Ketentuan

validitas instrumen tes diukur berdasarkan kriteria validitas yang menyatakan jika nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka instrumen dinyatakan valid. Tetapi jika nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ). Berikut akan disajikan hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS 21.

Tabel 1 Hasil Uji Validasi

<b>Rcorrected item-total correction</b>	<b>r kritis</b>	<b>Keterangan</b>
0,601	0,553	Valid
0,580	0,553	Valid
0,577	0,553	Valid
0,577*	0,553	Valid
0,601	0,553	Valid

Dari tabel 1. diatas diketahui bahwa soal nomor 1 memiliki nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,601, soal nomor 2 memiliki nilai  $r$  hitung sebesar 0,580, soal nomor 3 memiliki nilai  $r$  hitung sebesar 0,577, soal nomor 4 memiliki nilai  $r_{hitung}$  0,577, soal nomor 5 memiliki nilai  $r_{hitung}$  0,061. Untuk  $N=13$  dengan taraf signifikan sebesar 0,05, maka nilai  $r_{tabel} = 0,553$ . Karena masing-masing nomor memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,553), maka butir soal post test tersebut dinyatakan valid.

### Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari data temuan. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus koefisiensi *Alpha Cronbach* dengan ketentuan reliabilitas ( $r_i$ ), jika  $r_i > 0,60$  maka dinyatakan reliabel dan jika  $r_i < 0,60$  maka tidak reliabel. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas soal tes, maka diperoleh hasil perhitungan  $r_i$  untuk hasil *pre test* dan *post test*.

Pengujian reliabilitas soal tes pada penelitian ini menggunakan SPSS 21. Berikut akan disajikan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen test menggunakan SPSS 21 (selengkapnya dapat dilihat pada lampiran).

Tabel 2. Reliabilitas Statistics

<b>Coronbach's alpha</b>	<b>Coronbach's alpha based on standardized items</b>	<b>N of items</b>
0.781	0.790	5

Dari keterangan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai  $r_i$  sebesar 0,781 dan 0,790 dan nilai  $r_i > 0,60$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini reliabel.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi penyebaran data setiap variabel dalam penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran dari skor masing-masing variabel apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas

digunakan uji *liliefors (Lo)* yang dihitung dengan menggunakan SPSS 21. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Tabel Normalitas

		Pre	Post
Normal parameters <sup>a,b</sup> Most Extreme Differences	N	8	8
	Mean	6.0000	6.0000
	Std. Deviation	2.13809	2.13809
	Absolute	0.200	0.200
	Positive	0.180	0.180
	Negative	-0.200	-0.200
	Kolmogorov-Smirnov Z	0.566	0.566
	Asymp. Sig. (2-tailed)	0.906	0.906

Uji normalitas dilakukan dengan mendasarkan pada uji kolmogorov smirnov (KS) dengan nilai P2 sisi (two tailed) kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan 2 sisi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

#### Uji -t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap keterampilan berbahasa indonesia, dan perbedaan hasil belajar siswa pada pre test dan post test yang dihitung dengan menggunakan SPSS 21. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Tabel Uji T

	T test
Pre test	4.906
Post test	2.064

Nilai t hitung lebih besar dari t table ( $4.906 > 2.064$ ). Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Signifikansi di bawah atau sama dengan 0,05 maka  $H_a$  diterima. Berarti terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa kelas II SDI Detuduli Tahun ajaran 2022/2023.

### Penyajian Data Hasil Observasi

#### Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa

Respon siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan menunjukkan adanya respon positif. Dari hasil observasi ditemukan respon siswa terhadap pembelajaran dalam pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap keterampilan Berbahasa Indonesia.

Dari hasil observasi terhadap siswa yang kategori tinggi yaitu Pembelajaran yang diterapkan menyenangkan karena lebih paham dalam belajar dengan mengamati gambar. Dalam proses pembelajaran ketika mengalami kesulitan dapat ditanyakan ke guru untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan untuk bertanya, sehingga mudah untuk

memecahkan masalah yang ditemukan dan pengetahuan yang diperoleh dapat mengaitkan pelajaran yang diterima.

Hal ini sejalan dengan hasil observasi siswa kategori sedang yaitu ditemukan dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri siswa dapat mengerti. Sehingga kesimpulan dari observasi bahwa dalam proses pembelajaran guru perlu menerapkan materi pembelajaran dengan bantuan media. Dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan bantuan media gambar berseri kegiatan belajar siswa menjadi lebih bermakna.

#### Keterampilan Berbahasa Indonesia

Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Empat keterampilan tersebut saling terkait antara yang satu dengan yang lain. Respon siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan menunjukkan adanya respon positif. Dari hasil observasi ditemukan respon siswa terhadap pembelajaran dalam pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap keterampilan berbahasa Indonesia.

Dari hasil observasi terhadap siswa yang kategori tinggi yaitu Pembelajaran yang diterapkan menyenangkan karena lebih paham dalam belajar dengan bantuan media. Dalam proses pembelajaran ketika mengalami kesulitan dapat ditanyakan ke guru untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan untuk bertanya. Hal ini sejalan dengan hasil observasi siswa kategori sedang yaitu ditemukan dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri siswa dapat mengerti. Sehingga kesimpulan dari observasi bahwa dalam proses pembelajaran guru perlu menerapkan media pembelajaran. Dengan mengaitkan materi yang dipelajari kegiatan belajar siswa menjadi lebih bermakna.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran dapat dilihat bahwa guru sangat baik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan media gambar berseri. Dalam pembelajaran dimana semua siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa kelas II. Kesimpulan ini diperoleh dari nilai rata-rata siswa pada uji tes *pretest* dan *posttest* 58 dan 85. Perbandingan nilai sebesar 27. Berdasarkan pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa kelas II SDI Detuduli.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa kelas II. Pengaruh tersebut dapat dilihat pada tes hasil belajar secara individual setelah mengalami proses pembelajaran dengan menerapkan media gambar berseri terhadap keterampilan berbahasa Indonesia, nilai siswa meningkat secara signifikan. Adapun keterampilan berbahasa Indonesia yang diukur melalui tes meliputi empat aspek, diantaranya menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca.

Penggunaan media gambar berseri membantu siswa untuk aktif selama proses pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan berbahasa indonesia siswa dalam menggunakan media gambar berseri. Pembelajaran menggunakan media gambar berseri menarik minat belajar siswa karena kegiatan belajarnya tidak membosankan.

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri terhadap keterampilan berbahasa indonesia siswa dapat dilakukan dengan observasi kepada beberapa siswa, untuk mengetahui keterampilan berbahasa indonesia siswa dalam penggunaan media gambar berseri pada siswa kelas II SDI Detuduli. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh siswa kelas II, respon siswa terhadap pembelajaran dalam penggunaan media gambar berseri, menunjukkan adanya respon positif. Siswa merasa senang belajar Bahasa indonesia dengan menggunakan media gambar berseri. Menurut siswa mudah di mengerti dan dipahami selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran siswa dilibatkan secara aktif. Dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan media gambar berseri, kegiatan belajar yang siswa lakukan menjadi lebih bermakna dan lebih memahami materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa perlu dibiasakan untuk menjadi lebih aktif. Pada saat proses pembelajaran, menurut siswa tidak terlalu mengalami kesulitan, karena berbantuan media dan ada yang belum dipahami ditanyakan langsung ke ibu.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbahasa indonesia siswa kelas II SDI Detuduli, Kecamatan Tanawawo Kabupaten Sikka Tahun Ajaran 2022/2023. Hasil ini dibuktikan dari data yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre test 58, sedangkan nilai rata-rata post test 85. Dengan menggunakan uji-t didapat thitung sebesar 4.906 dan 2.064.

## **REFERENSI**

- B, L. O. M. I. H. (2014). Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Berseri. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 88–95. <https://doi.org/10.21009/bahtera.131.9>
- Hasan, H. (2021). Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(4), 169–175. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.99>
- Herawati, S. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana pada Siswa Kelas III. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 35–44.
- Nurhayani, E. (2016). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 01(02), 0–10. <https://media.neliti.com/media/publications/250053-penggunaan-media-gambar-untuk->

meningkatkan-f12f18ef.pdf

- Nurmanjaya, T. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Menggunakan Google Meet dengan Media Gambar Berseri. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1879–1884. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1715>
- Putra, S. H. J. (2020). PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUKAN MEDIA POWER POINT PADA MATERI PROTISTA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMAN 1 BOLA. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 12(2), 192–202.
- Putra, S. H. J. (2021a). Effect of Science, Environment, Technology, and Society (SETS) Learning Model on Students' Motivation and Learning Outcomes in Biology. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 145–153. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v17i2.1063>
- Putra, S. H. J. (2021b). Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS): Dampaknya terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(2), 204. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v4i2.10030>
- Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 445–451. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.562>
- Sulistyaningsih, N. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Mendeskripsikan Benda Hidup dan Benda Tak Hidup melalui Media Gambar pada Siswa Kelas I di SD Negeri 1 Sambirejo. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, Volume 2(Nomor 1), 29–34.
- Wahyuni, N. M., & Koyan, I. W. (2013). Penerapan Metode Bermain Peran Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Kelompok B Di Tk Dharma Kusuma. *Jurnal Pendidikan Anak, Anonim*(Anonim), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/1100>
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51–57.
- Widodo, A., Rachmatul Hidayati, V., Fauzi, A., Erfan, Mu., & INdraswarti, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1). <https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.2050>